# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 LatarBelakangMasalah

Pendidikan merupakan proses atau upaya sistematis yang dilakukan untukmentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk perkembangandan potensi siswa dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, dapatdikatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan belajar mengajar untukmengetahui keterampilan supaya dapat mengembangkan potensi dirinya, sehinggamenjadi manusia yang berkualitas. Menurut pendapat dari (Sihombing & Yarshal,2023) bahwa pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi manusia,karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada padadirinya melalui proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhanhidupnya. Selaras dengan pendapat dari (Diah & Safrida, 2022) bahwa pendidikanmerupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan nilaidan perilaku seseorang untuk keadaan yang lebih baik.

. Pembelajaran yang bermaknadapatmencapaiKeberhasilandenganadanyadukungandari guru, siswa, dankepalasekolah, seperti yang dikatakanoleh Lestari, Nila, dkk (2023) menjelaskanbahwaKepalasekolahdasar (SD) memilikiperanan yang sangatdituntutuntukdapatmelakukanpenilaiandanpengembanganpadaketerampilanmengajar guru-guru sertaharusdapatmenganalisis data untuktujuanpembelajarandankeputusan program sertakepalasekolahharusdapatmemonitoringkinerja guru danseluruhkomunitassekolahdalammencapai target

kinerja yang diharapkan. Pemahaman guru yang baiktentanghakikatpendidikan di SekolahDasarakanmemperkayawawasansertakepercayaandiri guru, halinidisebabkan guru memilikipegangandanpondasi yang kuatdalammelakukanberbagaiupaya proses pendidikan di SekolahDasar (Lestari 2023)

PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disetiap jenjang sekolah,terutama pada jenjang sekolah dasar.pembelajaran pkn memiliki kesan yang menyenangkan karena pelajaran pkn banyak mempelajari tentang kehidupan nyata,dan bersoail sehingga siswa menjadi senang kekika bekerja sama dan pkn juga mengajarkan tentang indonesia bagaiana cara mencintai indonesia.

Mereka juga mengetahui bahwasanya indonesia ada undang undang yang berlaku jadi anak bisa belajar tentang undang undang,kerja sama dan hidup rukun sesama teman.indonesia juga memiliki banyaknya suku,adat jadi siswa juga bisa saling belajar bagaimana cara menghargai setiap suku dan adat.

Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan “Merdeka Belajar” pada pelaksana pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa. Penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran Kurikulum Merdeka sebagai wujud merdeka belajar di sekolah dasar mengenai profil pelajar Pancasila, struktur Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, dan perangkat ajar yang digunakan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Library Research (studi kepustakaan) dan mengunjungi website yang menyajikan informasi berkaitan dengan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar. Dalam persiapan implementasi Kurikulum Merdeka, guru perlu mempelajari lebih jauh mengenai Kurikulum Merdeka, mempertimbangkan projek sesuai Fase siswa agar tercapai capaian pembelajaran yang bermakna, mendalam, dan menyenangkan serta pelajar Pancasila yang berkompeten.

Dunia pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar dan memiliki peran penting untuk pembangunan bangsa. Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3). Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022:594) pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang.

Pendidikan juga berguna dalam membentuk generasi menjadi generasi yang memiliki wawasan berfikir kritis, mandiri dan bertanggung jawab. Maju mundurnya suatu bangsa dilihat dari mutu pendidikan, oleh sebab itu pendidik harus memiliki prioritas dalam memberikan pengajaran unggulan dengan memanfaatkan pengetahuan untuk diajarkan secara inovatif. Menurut Alda & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya. Proses pembelajaran yang baik seharusnya terjadi komunikasi dari dua arah, dimana guru harus menciptakan kegiatan belajar dengan melibatkan peserta didik. Selain itu, guru juga hendaknya membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Belajar dalam duniapendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang membuat perubahanaspek kognitif dan perubahan aspek motorik yang dikembangkan melalui interaksiantara guru dengan siswa secara sadar dan langsung tanpa paksaan.Berlangsungnya proses pembelajaran bagi siswa tidak harus selalu diberi atau dilatih, mereka bisa mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri dalam pembentukan dan pengembangan diri mereka masing-masing. Menurut Hidayat dan Khayroiyah (2018) untuk mengurangi munculnya minat belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

 Menurut (Hidayat, dkk: 2021) Di zaman modern ini Pada era sekarang, teknologi semakin berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di bidang tingkat pendidikan dasar. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menjadikan memudahkan guru dalam menciptakan dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, misalnya bermanfaat bahan dan metode untuk menunjang efektivitas proses pembelajaran. Teknologi dapat digunakan dalam menyajikan materi pelajaran dan juga dapat digunakan sebagaia teknologi interaksi pembel ajaran antara guru dan siswa (Sukmawarti, dkk:2017).

Sebagai guru harus menyiapkan suatu alat dalam pembelajaran berlangsung dan guru tidak hanya menggunakan buku paket karena akan membuat anak bosan dan jenuh.guru juga harus membuat media untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang ingin kita sampaikan.

(Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Proses pembelajaran yang baik, diawali dengan perencanaan yang bijak. Dalam belajar peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran memerlukan teknologi di era revolusi industri yang menuntut keterampilan berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh saat berjalanya pembelajaran guru juga harus memperhatikan atau mempersiapkan namanya media untuk membuat pembelajaran sanggat menyenangkan guru bukan hanya dengan menggunakan buku paket,guru masih menggunakan metode ceramah saja,guru kurang menggunakan media variasi materi hidup sehat gotong royong,Sumber belajar yang digunakan guru hanya bersumber dari buku paket yang cenderung penyajian materinya terlalu banyak dan kurang menarik bagi siswa.kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung.guru juga harus mepersiapkan perangkat pembelajaran dengan tepat tetapi guru juga harus membuat media seperti media video scribe yang bisa membuat anak lebih aktif dan minat dalam belajar dan jauh dari kata jenuh,siswa juga bisa lebih aktif dalam pembelajaran dimulai.

Berdasarkanhasilwawancaradanobservasiawalyangdilakukanpenelitipadasalahsatu SD Terkhusus di kelas IV di SD 105351 Bakaran Batu ketahui bahwa media yang digunakanolehguruhanyabukuajardariKemendikbud(kementrianpendidikandankebudayaan) akan tetapi penggunaaan media dirasakurangsesuaidengankebutuhansiswa.media yang terdapat didalam buku tersebut hanyalah gambar sehingga siswa bosan dalam memulai pembelajaran.hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalammemahamipembelajaranmateri pola hidup sehat.

Dari uraian latar belakang penelitian yang di paparkan, menjadi alasan yang logisbagipenelitiuntukmengembangkansebuahmedia video scribeyangmenjadisolusipermasalahandalampembelajaran sekolah dasar . media yang di kembangkan merupakan media video scribe yang banyak warna yang menarik bagi siswadiharapkanprosesdanhasilpembelajaranakanlebihmaksimal.Olehkarenaitu,penelititertarikuntuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan media. Judul penelitian ini adalah “Pengembangan media *video scribe* untuk meningkatkan minat belajar siswa pembelajaran pkn konstitusi norma dan masyarakat kelas IV ”

## 1.2 IdentifikasiMasalah

Berdasarkanlatarbelakangyangtelahdijelaskanmakadapatditemukanbeberapamasalahyangteridentifikasi,yaitu;

1. Siswa sanggat jenuh saat pemebelajaran dimulai
2. Guru masih menggunakan media karton.
3. Guru kurang memberikan contoh pembelajaran dengan nyata yang terjadi di lingkungan
4. Guru kurang menggunakan media variasi materi konstitusi dan norma di masyarakat
5. Belum menggunakan media *video scribe* pada tema konstitusi dan norma di masyarakat

## 1.3 BatasanMasalah

BerdasarkanLatarbelakangmasalahdanidentifikasimasalahyangtelahdikemukanagar permasalahan yangdi kaji kebih terarah dan tidak terlalu luas sebagaiupaya memperolehgambaran yang jelas , maka peneliti hanya membatasi masalah penelitian pada *“*pengembanganmedia *video scribe* materi konstitusi dan norma di masyarakat dikelasIVsekolah Dasar”

## 1.4 RumusanMasalah

Berdasarkanpembahasanmasalahfokuspadapenelitiandiatas,makapenulismenemukanrumusanmasalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan media *video scribe* pada materi konstitusi dan norma dimasyarakat untuk meningkatkanminat siswa di kelas IV SD Negeri 105351 Bakaran Batu?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *video scribe* pada materi konstitusi dan norma di masyarakat untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas IV SD Negeri 105351 Bakaran Batu?.

3. Bagaimana keefektifan Media *video scribe* pada materi konstitusi dan norma di masyarakat untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD 105351 Bkaran Batu?

## 1.5 TujuanMasalah

## Berdasarkanrumusanmasalahdiatas,makapenelitimenentukantujuanyangdicapaidalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kevalidan media pembelajaran *video scribe* pada materi konstitusi dan norma di masyarakat untuk meningkatkan minat siswa di kelas IV SD Negeri 105351 Bakaran Batu?
2. Untuk mendeskripsikan kepraktisan media pembelajaran *video scribe* pada materi kostitusi dan norma di masyarakat untuk meningkatkan minat siswa di kelas IV SD Negeri 105351 Bakaran Batu?
3. Untuk mendeskripsikan keefektifan media pembelajaran *video sribe* pada materi konstitusi dan norma di masyarakat untuk meningkatkan minat siswa di kelas IV SD Negeri 105351 Bakaran Batu?

## 1.6 ManfaatPenelitian

Berdasarkanrumusanmasalahdantujuanpenelitiandiatas,makahasilpenelitianinidiharapkandapat memberikan bebrapamanfaat di antaralain:

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah media *video scribe* dapat menambahkan pengetahuan serta keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang meningkatkan keefektivitasan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa terutama produk media ini membuat siswa lebih menjadi tertarik,menambah sumber belajar bagi peserta didik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami serta mempelajari pembelajaran tersebut.

1. Bagi Sekolah

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan motivasi terhadap pendidik untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang inovatif seingga tenaga kependidikan yang bertangung jawab kepada perkembangan peserta didik.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian dalam menjalankan suatu proses pembelajaran terkait dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik agar dapat memperoleh suatu hasil yang ingin dicapai.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan praktis serta sebagai dasar perumusan kebijakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan sehingga dapat memberikan suatu hasil yang baik dan memuaskan bagi setiap orang.dapat memotivasi semangat belajar anak,dapat meningkatkan suatu pemahaman anak dalam mengikuti suatu pembelajaran.